

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor industri yaitu perusahaan transportasi dan perhotelan di negara Indonesia, Malaysia, Thailand. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam kurun waktu 6 tahun terakhir.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan perhotelan diantara 3 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, dan Thailand periode tahun 2015-2020 yang terdaftar di Compustat.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel sesuai dengan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pengambilan sampel dalam penelitian sebanyak 25 sampel perusahaan selama 6 tahun masa penelitian (2015-

2020) atau sebanyak 150 sampel penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang terdapat pada sektor transportasi dan perhotelan yang sudah dan terdaftar di Compustat periode 2015-2020.
- b. Perusahaan ini berada pada sektor transportasi dan perhotelan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2015-2020.
- c. Perusahaan mempunyai data lengkap terkait gender perempuan dan riwayat pengalaman bekerja seorang CEO yang diperlukan dalam penelitian pada periode penelitian tahun 2015-2020.
- d. Perusahaan yang masih aktif sampai pada tahun 2020.

Tabel 2
Klasifikasi Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1	GIAA	PT.Garuda Indonesia	Transportasi
2	BIRD	PT. Bluebird Group Indonesia	Transportasi
3	TSC	TASCO NYK Group Company Malaysia	Transportasi
4	WPRTS	WESTPORTS Malaysia	Transportasi
5	ASIMAR	Asian Marine Services Holdings Public Company Limited Thailand	Transportasi
6	AIRASIA	Air Asia Berhad Malaysia	Transportasi

7	BJCORP	Berjaya Corporation Group of Companies Malaysia	Hospitality/Perhotelan
8	GENTING	Genting Group Malaysia	Hospitality/Perhotelan
9	DTC	Dusit Thani Group Thailand	Hospitality/Perhotelan
10	MINT	Minor International PCL Thailand	Hospitality/Perhotelan
11	JIHD	PT.Jakarta Internationals Hotels and Developments Tbk	Hospitality/Perhotelan
12	ICON	PT.Island Concepts Indonesia Tbk	Hospitality/Perhotelan
13	KAI	PT.Kereta Api Indonesia Persero	Transportasi
14	TAWNF	Thai Airways International Thailand	Transportasi
15	HOME	PT.Hotel Mandarine Regency Tbk Indonesia	Hospitality/perhotelan
16	NOKPF	Nok Air Thailand	Transportasi
17	TAA	Thai Air Asia	Transportasi
18	BBRM	PT.Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	Transportasi
19	MISC	MISC Berhad Malaysia	Transportasi
20	KPIG	MNC Land Indonesia	Hospitality/perhotelan
21	MAHB	Malaysia Airport	Transportasi
22	MRT Corp	Mass Rapid Transit Corporation Sdn Bhd (MRT Corp)	Transportasi
23	MRT Jakarta	Mass Rapid Transit Jakarta	Transportasi
24	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk	Transportasi

25	PSKT	PT.Red Planet Indonesia Tbk	Hospitality/perhotelan
----	------	-----------------------------	------------------------

3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai variabel bebas (X_1): Gender Diversity
2. Sebagai variabel bebas (X_2): Business Expertise CEO
3. Sebagai variabel bebas (X_3): Debt Ratio (DR)
4. Sebagai variabel bebas (X_4): Debt Equity Ratio (DER)
5. Sebagai variabel bebas (X_5): Interest Coverage Ratio (ICR)
6. Sebagai variabel terikat (Y): Kinerja Keuangan Perusahaan

Definisi Operasional

Definisi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

A. Variabel Independen

2. Gender Diversity adalah keberagaman gender antara pria dan wanita dimana mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menjadi pemimpin sebuah perusahaan. Tidak ada perbedaan antara pria dan wanita selagi mereka punya kemampuan untuk memimpin suatu perusahaan. Pendidikan dan pengalaman merupakan hal penentu apakah mereka layak sebagai seorang pemimpin.

Kemampuan yang mereka miliki diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Indikator untuk menghitung *gender diversity* adalah sebagai berikut (Fathonah et al., 2019):

$$Gender\ Diversity = \frac{Number\ of\ Female\ director\ (s)/Comissioner(s)}{Number\ of\ Board\ members}$$

3. Business Expertise CEO adalah keahlian berbisnis seorang CEO yang dapat mendukung dalam memimpin sebuah perusahaan. Keahlian ini diperoleh oleh seorang tentunya melalui seberapa banyak pengalaman yang sudah dilalui oleh seorang CEO dalam berbisnis. Proses memulai bisnis sampai benar-benar sukses pastinya melalui pengalaman yang panjang dan tidak mudah. Semakin banyaknya pengetahuan bisnis seorang CEO maka akan semakin mapan dia untuk menjalankan sebuah perusahaan. Keahlian bisnis yang matang mampu menciptakan kinerja sebuah perusahaan semakin meningkat.

Cara mengukur Business Expertise CEO lebih dominan diukur dari pengalaman lama bekerja seorang CEO yaitu diukur dengan menggunakan variabel dummy 1 yang artinya CEO pernah menjabat setingkat *Chief Officer* di perusahaan lain > 5 tahun dan variabel dummy 0 yang berarti CEO tersebut tidak pernah menjabat setingkat *Chief Officer* di perusahaan lain/ pengalaman kerja setingkat *Chief Officer* < 5 tahun .

4. Leverage keuangan adalah aktiva yang mempunyai beban tetap atau dapat juga dikatakan rasio utang terhadap ekuitas. Penggunaan leverage keuangan dalam

membayai operasi perusahaan dapat meningkatkan laba atas ekuitas dan laba atas saham perusahaan. Jenis leverage keuangan ini timbul karena adanya berbagai kewajiban finansial yang bersifat tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Berikut adalah cara mengukur 3 jenis leverage keuangan:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Interest Coverage Ratio (ICR)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Charges}}$$

B. Variabel Dependen

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu tolak ukur bagaimana perusahaan dapat bertahan di masa depan. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Kinerja keuangan membahas penilaian sebuah laporan keuangan yang akan menentukan tentang kinerja suatu perusahaan apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

1.4. Metode dalam mengumpulkan Data

Cara atau metode dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini pengumpulan secara kuantitatif (secara numeric). Data peneliti peroleh dari laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sektor transportasi dan perhotelan di negara Indonesia, Malaysia dan Thailand. Adapun laporan keuangan yang diperoleh dari Compustat tahun/periode 2015-2020.

1.5. Metode Analisis Data

Berbagai macam cara analisis data dapat dilakukan dengan tujuan dapat memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan penelitian yang sebenarnya. Cara analisis data yang digunakan untuk dalam penelitian ini khususnya dalam uji parsial (hipotesis) maupun analisis data yang lainnya yaitu dengan statistic deskriptif dan regresi linier berganda dalam bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan Software *Stata 16*.

Penelitian statistic deskriptif maksudnya gambaran detail tentang hasil uji masing-masing variabel dalam penelitian seperti nilai rata-rata secara keseluruhan, nilai tertinggi, nilai terendah, kemencengan dalam distribusi variabel, nilai variasi rata-rata dari masing-masing variabel, jumlah panjang kelas antar variabel. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal secara umum dari masing-masing variabel sebelum melakukan analisis data yang lebih jauh lagi.

1.6. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Analisis dari masing-masing variabel perlu di uji keabsahannya. Uji yang dilakukan dapat dimulai dari uji normalitas. Uji ini dilakukan sebelum melakukan uji parsial dari masing-masing variabel. Tujuan dari uji ini adalah mengetahui data yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan suatu data diperoleh dengan rumus *Shapiro Wilk W Test* dengan bantuan program *STATA 16*. Jika nilai Prob. Lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, jika dibawah 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Gambaran kenormalan suatu data juga dapat dilihat dari perkembangan persebaran titik yang berada disekitar grafik *Probability P-plot*.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam uji dilakukan guna untuk membuktikan apakah antar variabel bebas memiliki korelasi atau tidak (Ghozali, 2011). Uji multikolinearitas yang baik adalah tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas. Untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel atau tidak dapat dilihat dari VIF dari variabel bebasnya, yaitu jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas atau terdapat korelasi antar variabel bebas.

Dan sebaliknya jika nilai VIF nya lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Dan data tersebut

yang dapat dikatakan baik dan diterima dalam sebuah penelitian untuk dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk membuktikan dalam uji antar variabel terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari berbagai penelitian. Pengujian heterokedastisitas digunakan dengan uji *Glejser* didasarkan pada ketentuan berikut ini:

- a. Apabila nilai t hitung $<$ t table dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.
- b. Apabila nilai t hitung $>$ t table dan signifikansi $<$ 0,05, maka Terjadi *heterokedastisitas*.

1.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam membuktikan pengaruh antara kelima variabel dependen *Gender Diversity, Business Expertise CEO, debt ratio, debt to equity ratio, interest coverage ratio* terhadap variabel independen maka teknik data yang digunakan yaitu dengan rumus regresi linear berganda di bawah ini :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5$$

Ket :

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = *Gender Diversity*

X_2 = *Business Expertise CEO*

X_3 = *Debt Ratio (DR)*

$X_4 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$X_5 = \text{Interest Coverage Ratio (ICR)}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 = \text{koefisien regresi gender diversity}$

$b_2 = \text{koefisien regresi Business Expertise CEO}$

$b_3 = \text{koefisien debt ratio (DR)}$

$b_4 = \text{koefisien debt to equity ratio (DR)}$

$b_5 = \text{koefisien Interest Coverage Ratio (ICR)}$

Nilai dari $a, b_1, b_2, b_3, b_4,$ dan b_5 yang terdapat pada persamaan regresi dengan rumus di bawah ini:

$$\alpha = Y - b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Hasil uji pada penelitian pada umumnya menggunakan alat statistika yang sesuai dengan data yang diteliti. Setiap penelitian menggunakan alat uji yang berbeda tergantung dari kesesuaian modal dan data dari peneliti. Dengan alat analisis uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi *software STATA*.

1.8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk membuktikan masing-masing variabel bebas apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya. Uji parsial dapat dilihat dari nilai t hitung dan t tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. lebih kecil 0,05 maka antar variabel bebas dan terikat tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka antar variabel bebas dan terikat tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.